

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BIOGRAFI
SISWA KELAS X TKC.2 SMK NEGERI 4 KOTA JAMBI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Tri Hastutik¹, Ade Rahima², Erlina Zahar³

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari
Jambi**

**tiastutii873@gmail.com
ade_rahima@yahoo.com
erlina_zahar@yahoo.co.id**

Abstract

This research is aimed at describing the effect of students library towards students ability in writing biography at students class X TKC.2 SMK Negeri 4 Kota Jambi Academic Year 2017/2018. This research is descriptive qualitative. The population of the research is all of students in class X SMK Negeri 4 Kota Jambi which consists of 30 students. This research uses total sampling. The data is taken from questionnaire and task. The data is analyzed by using qualitative analysis, by using statistic count. The result of the analysis is presented in a form of numbers and description. Based on the analysis, it can be seen that the result of *pretest* is 65,27, while the result of *posttest* that is taught by using the benefit of school library is 77,33. It is proven with hypothesis test by using t-test which falls into 8,547 which is more higher than t_{tabel} 2,045. It means that the use of school library has a good effect in increasing students learning outcome in writing biography where H_a is accepted. Based on the hypothesis test, the school library can be used by the teacher in giving lessons to the students especially in writing biography.

Key Word: writing biography, effect of students library

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi

² Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi

³ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mempelajari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat pembelajaran keterampilan berbahasa di atas dinamakan catur tunggal bahasa (Tarigan, 2013:1).

Pembelajaran keterampilan menulis merupakan pembelajaran yang tidak kalah pentingnya dari pembelajaran keterampilan lainnya. Pembelajaran keterampilan menulis dapat membuat siswa mengungkapkan gagasan atau idenya melalui kalimat yang tersusun. Rofii (2018) mengatakan *Writing is a complex activity requiring extensive and comprehensive knowledge* (Menulis adalah kegiatan kompleks yang membutuhkan pengetahuan yang luas dan mendalam). Dengan menulis siswa dapat menuangkan pikiran dan perasaannya ke dalam tulisan baik dalam proses pembelajaran di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat beberapa jenis tulisan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, di antaranya adalah pembelajaran keterampilan menulis biografi. Menulis biografi merupakan materi pokok yang wajib dipelajari dan dikuasai siswa. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu menulis biografi tokoh yang menginspirasi siswa terhadap aspek penilaian dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah merupakan tempat penyedia sumber belajar yang dapat memudahkan siswa untuk menyelesaikan tugas pembelajaran menulis biografi memerlukan berbagai sumber sebagai bahan tulisan untuk dikembangkan dalam menulis biografi. Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian tentang

pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran menulis biografi.

Hasil wawancara penulis dengan salah satu guru bahasa Indonesia, Sumiati (13 November 2017) menyatakan bahwa "Perpustakaan sekolah jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis biografi. Berdasarkan kenyataan yang penulis amati maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap keterampilan menulis biografi. Hal ini diperkuat hasil observasi penulis bahwa perpustakaan sekolah jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap keterampilan menulis biografi siswa kelas X TKC.2 SMK Negeri 4 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018. pemanfaatan perpustakaan sekolah dipandang sebagai suatu cara untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas menulis biografi.

Penelitian ini hanya fokus pada pengaruh keterampilan menulis biografi dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa kelas X TKC.2 SMK Negeri 4 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian ini "apakah pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap keterampilan menulis biografi siswa kelas X TKC.2 SMK Negeri 4 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap keterampilan menulis biografi pada siswa kelas X TKC.2 SMK Negeri 4 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018.

Pembelajaran sebagai proses tindakan dalam mempelajari suatu materi

yang berpusat pada peserta didik. Pembelajaran suatu kegiatan interaksi tenaga pengajar terhadap peserta didik yang memungkinkan dapat memperoleh pengalaman. "Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran" (Hamalik, 2008:57). Dalam proses pembelajaran, guru adalah penggerak utama dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan Kurikulum 13 (K13), pembelajaran bahasa Indonesia khususnya yang membahas tentang menulis biografi di sekolah menengah kejuruan terdapat pada kelas X TKC.2 Semester genap. Hal ini terkandung pada aspek menulis dengan Kompetensi dasar 4.14 oleh karena itu, ditetapkan siswa kelas X TKC.2 sebagai objek penelitian. Dari kompetensi dasar tersebut diharapkan siswa mampu menulis biografi dengan aspek penilaian yang diajarkan.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang atau grafik tersebut menurut Lado dalam Tarigan (1994:23). Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktifitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembacanya (Dalman, 2014:3). Banyak jenis kegiatan menulis di dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang dapat kita gunakan salah satunya menulis biografi.

Biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Menurut Sastromiharjo (2011:109) "Biografi adalah buku yang mengungkapkan riwayat hidup seseorang dan memiliki kedudukan luar biasa bagi kehidupan", sedangkan menurut Anindyarini (2008:121) "Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain". Biografi adalah cerita tentang perjalanan hidup seseorang mulai dari kecil hingga dewasa atau bahkan meninggal dunia" (Kosasih, 2008:9). Menulis biografi dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai.

Penilaian pembelajaran menulis biografi akan berbeda-beda tergantung pada objek yang akan dinilai. Penelitian ini menekankan pada keterampilan menulis siswa, maka aspek yang perlu dinilai didasarkan pada penilaian menulis menurut Nurgiyantoro (2014:392), yaitu: pemahaman isi teks, ketepatan diksi, ejaan dan tata tulis, dan kebermaknaan penuturan. Keempat aspek tersebut dijlaskan sebagai berikut.

1. Pemahaman isi teks

Pemahaman isi teks adalah wacana (berarti lisan) dalam bentuk tulisan. Dengan demikian jelas bahwa teks adalah fiksasi atau pelebagaan sebuah peristiwa wacana lisan dalam bentuk tulisan.

2. Ketepatan diksi

Ketepatan diksi adalah pemilihan kata-kata yang sesuai dengan apa yang hendak kita ungkapkan. Diksi atau pilihan kata mencakup pengertian kata-kata mana yang harus dipakai untuk mencapai suatu gagasan, dan gaya mana yang paling baik yang digunakan dalam suatu situasi.

3. Ejaan dan tata tulis

Yang dimaksud dengan ejaan dan tata tulis adalah penggambaran bunyi

bahasa (kata, kalimat, dsb) dengan kaidah tulisan (huruf) dan mempunyai tanda dan cara penulisan huruf seperti huruf kapital atau huruf besar, dan huruf miring.

4. Kebermaknaan penuturan

Kebermaknaan penuturan adalah penuturan bahasa orang yang memiliki kemampuan menggunakan bahasa tertentu.

Perpustakaan sebagai pusat pembelajaran untuk pengembangannya, selain pemberdayaan sumber dayanya, perpustakaan perlu juga dilengkapi dengan sistem dan mengkoleksi bahan cetak seperti buku, koran, dan majalah, melainkan juga barang seni, film, rekaman suara dan video, peta, foto, peranti fotografi, dan media lain seiring perkembangan teknologi informatika.

Menurut Bafadal (2001:23) "Perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah dalam mencapai pendidikan yang diinginkan". Dengan adanya perpustakaan sekolah dapat mendukung tercapainya pendidikan tersebut. Perpustakaan merupakan sarana yang sangat penting karena dibutuhkan oleh guru dan siswa. Menurut Hartono (2016: 26) "perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan". Pendapat di atas menggambarkan perpustakaan sekolah sebagai tujuan pendidikan.

Perpustakaan sekolah memiliki manfaat-manfaat yang harus diketahui,

menurut Hartono (2016: 29) manfaat yang dapat diperoleh dari perpustakaan sekolah sebagai berikut:

1. Membangkitkan kecintaan para siswa terhadap budaya membaca. Dengan adanya perpustakaan di sekolah siswa akan cinta membaca sehingga siswa akan kaya pengetahuan.
2. Memperkaya pengalaman belajar selain di ruang kelas. Dengan adanya perpustakaan siswa dapat memanfaatkan sarana perpustakaan dalam proses pembelajaran.
3. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat. Perpustakaan sekolah dapat memberikan kebiasaan siswa dalam belajar mandiri.
4. Mempercepat penguasaan materi pelajaran yang disampaikan guru. Dengan adanya perpustakaan sekolah siswa dapat memanfaatkan buku-buku yang tersedia sehingga mempercepat penguasaan materi.
5. Membantu guru memperoleh dan menyusun materi-materi pembelajaran. Dengan adanya sarana perpustakaan sekolah guru dan siswa terbantu oleh ketersediaan yang ada.
6. Membantu kelancaran dan penyelesaian tugas para karyawan sekolah. Perpustakaan akan membantu menyelesaikan tugas yang akan dicarinya.
7. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan sekolah akan menggunakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mempermudah siswa dan guru dalam mencari informasi.

Penelitian terdahulu yang sejenis dan relevan dengan penelitian yang penulis kaji antara lain sebagai berikut.

- 1) Surya Ningsih dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Keterampilan

Menulis cerpen melalui Pemanfaatan Perpustakaan di Kelas X SMK N 2 Plus Islamiah Gaprang Kabupaten Blitar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan pemanfaatan perpustakaan mampu memotivasi siswa dalam pembelajarannya, siswa mampu mencapai KKM yang ditentukan di sekolah melalui pemanfaatan perpustakaan. Pada pelaksanaan siklus I, siswa mampu mencapai 60,86%. Dari 23 siswa, 15 siswa yang mampu mencapai nilai diatas 6,00. Pada siklus I, 100% siswa telah mencapai KKM yang dicapai. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa, dengan memanfaatkan perpustakaan, siswa lebih memahami manfaat perpustakaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama memanfaatkan perpustakaan sekolah sedangkan, perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan materi pembelajaran menulis cerpen.

2) Roberth Wedly Tunjangan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Membaca cerita fabel melalui Pemanfaatan Perpustakaan pada Siswa Kelas X SMK N 5 Tanggung 2 Kota Blitar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan peningkatan keterampilan membaca siswa kelas. Masing-masing siklus terjadi peningkatan hasil belajar pada aspek menyimak dalam pembelajaran siswa. Hal ini terbukti dengan peningkatan hasil belajar siswa pada nilai hasil siklus I dan siklus II. Pada siklus I, presentase ketuntasan belajar siswa adalah 72,34% dan pada siklus II, belajar presentase ketuntasan belajar adalah 84%. Hasil ini berarti telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam berbicara melalui pemanfaatan perpustakaan.

3) Dian Mareta (2011) yang berjudul “Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar siswa di sekolah menengah kejuruan Bopkri 2 Yogyakarta”. Dengan subyek penelitian seluruh siswa SMK Bopkri 2 Yogyakarta yang berjumlah 120 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam hal ini pemanfaatan perpustakaan sekolah dilihat dari aspek penggunaan koleksi buku, frekuensi kunjungan, dan jenis koleksi yang disukai. Penggunaan koleksi buku termasuk dalam kategori tinggi, frekuensi kunjungan termasuk dalam kategori rendah, dan jenis koleksi yang disukai termasuk dalam kategori baik. Dalam hal ini perpustakaan sekolah sangat penting dan harus ada pada setiap sekolah disemua jenjang pendidikan dan pengelolaan perpustakaan harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang berusaha menjabarkan peristiwa dan fenomena yang ada pada masa sekarang, suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi realitas, gejala atau fenomena yang terjadi bersifat relatif tetap, dan konkrit. Tujuan penelitian deskriptif ini untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang sedang diselidiki. Dengan demikian penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap keterampilan menulis biografi siswa kelas X TKC.2 SMK Negeri 4 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mendapatkan data. “Instrumen penelitian

adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Arikunto, 2006:160). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa penugasan dan angket. Sebelum pertanyaan pada angket digunakan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran, terlebih dahulu pertanyaan tersebut diujikan kepada siswa di luar sampel.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penugasan

Penugasan diartikan sebagai suatu cara interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya tugas dari guru yang dikerjakan peserta didik di sekolah ataupun di rumah secara perorangan (Mulyani, 1991:151). Kegunaan penugasan diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam kemampuan keterampilan menulis biografi dengan menggunakan manfaat perpustakaan sekolah pada siswa kelas X TKC.2 SMK Negeri 4 Kota Jambi. Pemberian tugas dapat diberikan untuk mendukung pembelajaran maupun mengumpulkan

data guna mengukur kemampuan siswa dengan memberikan tugas menulis biografi.

2. Angket

Angket atau kuisisioner adalah “alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis” (Riyanto, 2011: 71). Penulis melakukan penelitian dengan cara menyebarkan atau memberikan angket, berupa angket tertutup atau pilihan ganda yang berisikan pertanyaan kepada siswa-siswi kelas X TKC.2 SMK Negeri 4 Kota Jambi. Angket digunakan untuk mengungkapkan latar belakang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran menulis biografi.

Penelitian ini memiliki beberapa data. Menurut (Siswantoro, 2010:70) Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis”. Data dalam penelitian ini, adalah hasil penugasan siswa dalam pembelajaran menulis biografi dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis data dengan menggunakan rumus uji-t. Penelitian selanjutnya mentabulasikan data yang diperoleh pada saat *pretest* dan *posttest* dalam tabel berikut ini:

Tabel Data Analisis Nilai Pretest dan Posttest

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest	D	X=d-md (md : 11,83)	X ² d
1	Adelia Syevatabita	43	62	+19	7,17	51,40
2	Agung Lestari	50	68	+18	6,17	38,06
3	Almaidah Nadila	68	75	+7	4,83	23,32
4	Anta Sari Malaya	68	75	+7	4,83	23,32
5	Ayu Listari	62	68	+6	5,83	33,98
6	Ayu Wandira	62	75	+13	1,17	1,36
7	Berliana Dwioctaviani	43	68	+25	13,17	173,44

8	Cindy Yap	62	75	+13	1,17	1,36
9	Devia babyastari	43	62	+19	7,17	51,40
10	Delia Amelisa	50	68	+18	6,17	38,06
11	Desti Wulandari	56	62	+6	-5,83	33,98
12	Dea Mutiara	50	62	+12	0,17	0,02
13	Dwi Wahyuni	56	75	+19	7,17	51,40
14	Ela Putri	50	75	+25	7,17	173,44
15	Erika Febrianti	62	81	+19	7,17	51,40
16	Hani Rusmita	56	75	+19	-5,83	51,40
17	Dyah Husnulhotimah	75	81	+6	6,17	33,98
18	RTS. Sri Wahyuni	75	93	+18	-5,83	38,06
19	Dameria	75	81	+6	17,83	33,98
20	Yunita Alfiqri Sari	87	81	-6	-11,83	317,90
21	Siti Nuraisyah	87	87	0	-5,83	139,94
22	Sahlah Tsabita	75	81	+6	-5,83	33,98
23	Septi Miftahul	81	87	+6	0,17	33,98
24	Salsabila	81	93	+12	-5,83	0,02
25	Rika Juniputri	87	93	+6	-5,83	33,98
26	Rian Apriliana	81	87	+6	-5,83	33,98
27	Reni Juwita	81	87	+6	-5,83	33,98
28	Rani Cahya Putri	75	81	+6	-13,17	33,98
29	Nopriani	56	81	+25	1,17	173,44
30	Nur Kharisma	68	81	+13		1,36

$$\bar{x} = 65,27 \quad \bar{y} = 77,33 \quad \sum d = 355 \quad \sum x^2 d = 1.667,86$$

Untuk mengetahui hipotesis, penulis menganalisis data dengan menggunakan rumus t_{hitung} berikut:

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{355}{30} = 11,83$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{11,83}{\sqrt{\frac{1667,86}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{11,83}{\sqrt{\frac{1667,86}{30(29)}}}$$

$$t = \frac{11,83}{\sqrt{\frac{1667,86}{870}}}$$

$$t = \frac{11,83}{\sqrt{1,917}}$$

$$t = \frac{11,83}{1,384}$$

$$t = 8,547$$

$Dk = 29$

$T_{tabel} = 2,045$

$T_{hitung} = 8,547 > T_{tabel} = 2,045$ berarti H_a di terima

Dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan $dk=(n-1)$, $dk=(30-1)=$

29. Dari daftar distribusi t, diperoleh nilai dk 29 sebesar 2,045. Maka diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} (8,547) > t_{\text{tabel}} (2,045)$ dengan demikian hipotesis yang berbunyi ”pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap keterampilan menulis biografi siswa kelas X TKC. 2 Kota Jambi” dapat diterima dengan baik.

Hasil Analisis Respon Siswa melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah Pengumpulan data melalui penyebaran angket juga dilakukan oleh penulis. Hal ini untuk mengetahui respon yang diberikan oleh siswa terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah pada pembelajaran bahasa Indonesia. Respon yang diberikan oleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Respon Siswa Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Pertanyaan	Pilihan ganda				
		SS	S	KK	J	TP
1	Saya membaca buku setiap hari di perpustakaan minimal 1 jam sehari.	3 10%	18 60%	9 30%	0 0%	0 0%
2	Saya mengunjungi perpustakaan bila mencari bahan-bahan yang saya perlukan untuk mengerjakan tugas dari guru.	9 30%	16 53%	5 17%	0 0%	0 0%
3	Saya ke perpustakaan supaya dapat informasi tambahan dari sumber-sumber bacaan di perpustakaan sekolah.	10 33%	16 54%	4 13%	0 0%	0 0%
4	Saya mengerjakan tugas-tugas sekolah di perpustakaan karena mendapatkan sumber bacaan yang saya perlukan.	6 20%	15 50%	9 30%	0 0%	0 0%
5	Saya ke perpustakaan hanya untuk membaca buku hiburan saja.	7 23%	19 64%	4 13%	0 0%	0 0%
6	Saya memanfaatkan sarana perpustakaan dalam proses pembelajaran.	12 40%	14 67%	4 13%	0 0%	0 0%
7	Saya memanfaatkan buku-buku yang tersedia sehingga mempercepat penguasaan materi.	10 33%	15 50%	5 17%	0 0%	0 0%
8	Saya membiasakan belajar mandiri dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah.	5 17%	19 63%	6 20%	0 0%	0 0%
9	Saya mengembalikan buku tepat waktu di perpustakaan sekolah.	10 33%	15 50%	5 17%	0 0%	0 0%
10	Saya lebih suka menghabiskan waktu ke perpustakaan dari pada bermain pada jam kosong pelajaran.	7 23,3 %	15 50%	7 23%	1 3,3%	0 0%

Berdasarkan analisis tabel respon siswa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran menulis biografi dengan menggunakan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah

lebih tinggi dari nilai siswa yang diajar tidak memanfaatkan perpustakaan sekolah. Dalam proses pembelajaran siswa yang diajar dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah jauh lebih aktif dari pada siswa yang diajar tidak memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Untuk mendapatkan nilai *pretest*, siswa cenderung pasif, ini karena tokoh yang akan ditulis pada biografi tersebut

adalah teman siswa sendiri di dalam kelas tersebut, sedangkan pada saat *postest* yang menjadi tokoh yang harus ditulis biografinya adalah pahlawan, atau tokoh-tokoh terkenal.

Setelah menjelaskan bahwa siswa akan menulis biografi dengan memanfaatkan perpustakaan, siswa menjadi lebih antusias. Saat diajak ke perpustakaan siswa langsung memilih buku yang sesuai dengan tokoh pahlawan yang ingin ditulis biografinya. Selama di perpustakaan siswa lebih aktif dan cenderung ribut, karena ada sebagian siswa yang tidak mendapat buku pahlawan yang mereka mau sehingga harus berduka membaca dengan temannya atau bergantian.

Berdasarkan pengamatan tersebut terlihat bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan aktif. Pembelajaran dengan memanfaatkan perpustakaan juga lebih berpusat pada siswa. Proses pembelajaran yang telah diajarkan pada siswa kelas X TKC.2 SMK Negeri 4 Kota Jambi adalah menulis biografi dengan menggunakan sarana perpustakaan sekolah. Pembelajaran ini mempunyai manfaat yaitu memberikan tujuan dan kompetensi dasar agar siswa mengetahui tujuan dari pembelajaran yang telah diberikan sehingga siswa lebih fokus dalam pembelajaran dengan memberikan sekilas pengetahuan mengenai kosakata, kaidah penulisan EBI dan hal yang berkaitan dengan pembelajaran keterampilan menulis.

Selain suasana pembelajaran yang lebih aktif, hasil belajar juga menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan memberikan nilai yang baik terhadap hasil keterampilan menulis biografi siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *postest* 77,33 yaitu nilai

setelah memanfaatkan perpustakaan lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest* 65,27 yaitu saat tidak mendapat perlakuan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat penggunaan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap kemampuan pembelajaran menulis biografi. Hal ini sesuai dengan hasil dari angket yang disebarkan oleh penulis di mana mayoritas siswa memberikan respon positif terhadap manfaat perpustakaan sekolah. Terlihat pada hasil jawaban untuk setiap pertanyaan pada angket.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap keterampilan menulis biografi siswa kelas X TKC.2 SMK Negeri 4 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan kelas X TKC.2 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Penelitian ini menggunakan satu kelas sampel, tapi dalam proses pengambilan data dilakukan *pretest* dan *postest*.

Selain suasana pembelajaran yang lebih aktif, hasil belajar juga menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah memberikan nilai yang baik terhadap hasil keterampilan menulis biografi siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* 65,27 yaitu tidak mendapat perlakuan dibandingkan *postest* 77,33 yaitu nilai setelah memanfaatkan perpustakaan lebih tinggi.

Sejalan dengan angket yang telah disebarkan, mayoritas siswa memilih setuju artinya pemanfaatan perpustakaan sekolah mendapat respon positif, sesuai dengan uji hipotesis yang dilakukan dimana nilai t_{hitung} 8,547 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,045 dengan nilai t_{hitung} 8,547. Dengan demikian, diasumsikan H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat

disimpulkan bahwa manfaat perpustakaan sekolah menjadikan kemampuan pembelajaran menulis biografi anak lebih baik karena memiliki ide-ide yang lebih bervariasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata *pretest* adalah 65,27 baik, sedangkan nilai rata-rata *posttest* yang telah diajarkan dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebesar 77,33 sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Dalam pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,547 lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan dk 29 sebesar 2,045 yang artinya H_a diterima. Hal ini dikuatkan dengan hasil dari angket yang disebarkan kepada siswa.

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap hasil pembelajaran menulis biografi siswa kelas X TKC.2 SMK Negeri 4 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anindyarini, Atikah. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: CP Teguh Karya.
- Bafadal, Ibrahim. (2014). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Persa.
- Mulyani. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Nurdiyanto, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Agus. (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC.
- Rofii, A., Murtadho, F., Rahmat, A. (2018) "model of Contextual-Based Academic Writing Learning Module (R&D At Faculty of Teacher Training And Education Universitas Batanghari Jambi)" English Review: Journal of English Education, vol. 6, no. 2 pp 51-60. Doi: 10.25134/erjee.v6i2.1242. (<https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/article/view/1242>)
- Sastromiharjo. (2011). *Bahasa dan Sastra Indonesia 2*. Jakarta: Yudistira.
- Siswantoro. (2010) *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tarigan, Hendry Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.